MODUL VI

PEMPROGRAMAN pada FUNCTION dan PROCEDURE

TUJUAN

Setelah menyelesaikan modul ini, anda diharapkan dapat :

- 1. Mengenalkan mahasiswa tentang konsep pemprograman denga fungsi dan *procedure*/prosedur pada mysql.
- 2. Mengenalkan mahasiswa tentang penggunaan pemprograman fungsi dan prosedur dalam basis data.

DASAR TEORI

Pada function dan procedure, kita dapat memasukkan logika pemprograman. Terdapat beberapa karakteristik pemprograman yang didukung oleh MySQL. Beberapa diantaranya adalah penggunaan variable, kendali kondisional dan perulangan.

Variable

Seperti pada pemprograman pada umumnya, kita dapat menggunakan variable local pada function dan procedure. Pendeklarasian variable memiliki sintaks sebagai berikut:

```
DECLARE var_name [, var_name] . . . type [DEFAULT value]
```

Nilai inisialisasi variable dapat dilakukan menggunakan statement DEFAULT. Jika statement DEFAULT tidak digunakan, maka nilai inisialisasi variable adalah NULL. Penamaan variable local bersifat case insensitive. Berikut adalah beberapa contoh deklarasi variable:

DECLARE total_sale INT

DECLARE x,y INT DEFAIULT 0

Pemberian nilai ke sebuah variabel dilakukan dengan menggunakan statement SET. Hasil dari query juga dapat dimasukkan ke dalam variabel menggunakan SELECT . . . INTO. Berikut adalah contoh pemberian biali ke variabel :

SET total_sale = 50;

SÉLECT COUNT(*) INTO numEmployee FROM employee;

Ruang lingkup variabel adalah diantara blok BEGIN – END dimana variabel tersebut didefinisikan. Variabel dapat diakses dari blok yang berada dalam blok dimana ia didefinisikan, kecuali pada blok

yang memiliki deklarasi nama variabel yang sama. Berikut adalah contoh penggunaan variabel dalam function dan stored procedure.

```
MariaDB [test]> DELIMITER ^-^
MariaDB [test]> CREATE FUNCTION addTax(salary FLOAT(8,2))
-> RETURNS FLOAT (8,2)
-> BEGIN
-> DECLARE tax FLOAT DEFAULT 0.05;
-> RETURN salary * (1-tax);
-> END ^-^
Query OK, 0 rows affected (0.11 sec)

MariaDB [test]> DELIMITER;
```

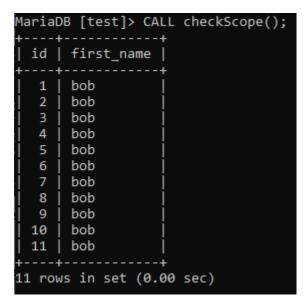
Pada contoh di atas, dibuat sebuah function dengan variabel bernama tax. Variabel ini diset memiliki nilai default 0.05 dan digunakan untuk mengubah nilai salary. Contoh di bawah ini menunjukkan penggunaan function addTax.

```
MariaDB [test]> DELIMITER ;
MariaDB [test]> SELECT first_name, addTax(salary)    FROM employee;
 first_name | addTax(salary)
 Jason
                      1172.83
 Alison
                      6328.69
                      6217.54
 James
 Celia
                      2227.54
 Robert
                      2218.04
 Linda
                      4106.64
 David
                      7502.89
 James
                      1171.14
 Caroline
                      7502.89
 Doe
                      3325.00
                       950.00
 John
11 rows in set (0.04 sec)
```

Nama variabel lokal seharusnya tidak sama dengan nama kolom dalam tabel database. Jika pada statement SQL seperti SELECT terdapat referensi ke kolom tabel dengan nama yang sama. MySQL mereferensikannya sebagai nama variabel. Berikut adalah contohnya:

```
MariaDB [test]> DELIMITER @@
MariaDB [test]> CREATE PROCEDURE checkScope()
    -> BEGIN
    -> DECLARE first_name VARCHAR(15) DEFAULT 'bob';
    -> SELECT id,first_name FROM employee WHERE first_name = first_name;
    -> END @@
Query OK, 0 rows affected (0.07 sec)
MariaDB [test]> DELIMITER ;
```

Memanggil procedure checkScope dengan perintah sebagai berikut :



Pada contoh di atas, ketika kita melakukan pemilihan SELECT untuk first_name, nilai yang ditampilkan adalah default dari variabel first)name yaitu 'bob'.

Kendali kondisional

Seperti layaknya pemprograman, kita juda dapat mendefinisikan kendali kondisional di dalam function dan procedure. Kendali kondisional yang disediakan dalam MySQL adalah IF dan CASE.

1. Kendali IF

Sintaks dasar dari IF adalah sebagai berikut:

```
IF search_condition THEN statement_list
        [ELSEIF search_condition THEN statement_list] ...
        [ELSE statement_list]
END IF;
```

Nilai search_condition dievaluasi. Jika bernilai true, maka ststement_list setelah THEN akan dijalankan. Namun jika bernilai false, maka statement_list pada ELSE yang dijalankan. Penggunaan banyak kondisi dapat dilakukan dengan statement ELSEIF.

Berikut adalah contoh penggunaan IF:

```
MariaDB [test]> DELIMITER &&

MariaDB [test]> CREATE FUNCTION hideSalary(salary FLOAT (8,2))

-> RETURNS VARCHAR(20)

-> BEGIN

-> DECLARE sal VARCHAR(20);

-> IF salary < 4000 THEN SET sal = 'Low Salary';

-> ELSE SET sal = 'High Salary';

-> END IF;

-> RETURN sal;

-> END &&

Query OK, 0 rows affected (0.10 sec)

MariaDB [test]> DELIMITER;
```

Pemanggilan function hideSalary adalah sebagai berikut:

```
MariaDB [test]> SELECT first name, last name, hideSalary(salary)
   -> FROM employee;
 first_name | last_name | hideSalary(salary) |
 Jason
             Martin
                         | Low Salary
             Mathews
                         High Salary
 Alison
             Smith
                         | High Salary
 James
            | Rice
| Black
                         Low Salary
 Celia
                        | Low Salary
 Robert
                        | High Salary
| High Salary
             Green
 Linda
            Larry
 David
            | Cat
| Grass
                         Low Salary
 James
 Caroline
                         | High Salary
 Doe
             NULL
                         Low Salary
                        | Low Salary
 John
             Lenon
11 rows in set (0.00 sec)
```

2. Kendali CASE

Sintasks dari kendali CASE adalah sebagai berikut :

```
CASE case_value

WHEN when_value THEN statement_list

[WHEN when_value THEN statement_list] . . .

[ELSE statement_list]

END CASE
```

Pada sintaks di atas, case_value dibandingkan dengan semua nilai when_value sampai ditemukan yang sesuai. Jika ditemukan, maka statement_list pada WHEN yang bersesuaian akan dijalankan. Jika tidak ada nilai when_value yang sesuai, maka statement_list pada ELSE yang akan dijalankan (jika ada).

Berikut ini adalah contoh penggunaan CASE:

```
MariaDB [test]> DELIMITER &&
MariaDB [test]> CREATE FUNCTION calcTax(job VARCHAR (20))
    -> RETURNS FLOAT(3,2)
    -> BEGIN
    -> DECLARE tax FLOAT(3,2) DEFAULT 0.05;
    -> CASE job
    -> WHEN 'Manager' THEN SET tax = 0.1;
    -> WHEN 'Programmer' THEN SET tax = 0.07;
    -> WHEN 'Tester' THEN SET tax = 0.06;
    -> ELSE SET tax = 0.05;
    -> END CASE;
    -> RETURN tax;
    -> END &&
Query OK, 0 rows affected (0.08 sec)
MariaDB [test]> DELIMITER;
```

Pemanggilan function calcTax adalah sebagai berikut :

```
MariaDB [test]> SELECT first_name, last_name, calcTax(description) FROM employee;
  first_name | last_name | calcTax(description) |
             | Martin
| Mathews
                                            0.07
  Jason
  Alison
                                            0.06
             Smith
  James
                                            0.06
             Rice
  Celia
                                            0.10
  Robert
             Black
                                            0.06
  Linda
             Green
                                            0.06
  David
               Larry
                                            0.10
  James
               Cat
                                            0.06
  Caroline
               Grass
                                            0.06
               NULL
                                            0.05
  Doe
  John
               Lenon
                                            0.07
11 rows in set (0.00 sec)
```

Bentuk sintaks CASE yang lain adalah sebagai berikut:

```
CASE case_value

WHEN search_condition THEN statement_list

[WHEN search_condition THEN statement_list] . . .

[ELSE statement_list]

END CASE
```

Pada sintaks di atas, search_condition pada setiap klausa WHEN dievaluasi hingga ditemukan klausa WHEN yang sesuai. Jika tidak ada klausa WHEN yang sesuai, maka klausa ELSE yang dijalankan. Jika tidak ada klausa ELSE ketika semua klausa WHEN tidak sesuai, maka akan terjadi case not found for CASE statement error. Berikut adalah contoh penggunaan sintaks CASE ... WHEN tersebut:

```
MariaDB [test]> DELIMITER >>
MariaDB [test]> CREATE FUNCTION calcTax2(job VARCHAR(20))
    -> RETURNS FLOAT(3,2)
    -> BEGIN
    -> DECLARE tax FLOAT(3,2);
    -> CASE
    -> WHEN job = 'Manager' THEN SET tax=0.1;
    -> WHEN job = 'Programmer' THEN SET tax=0.07;
    -> WHEN job = 'Tester' THEN SET tax=0.06;
    -> ELSE SET tax=0.05;
    -> END CASE;
    -> RETURN tax;
    -> END >>
Query OK, 0 rows affected (0.06 sec)
MariaDB [test]> DELIMITER;
```

Pemanggilan function:

```
MariaDB [test]> SELECT first_name, last_name, calcTax2(description)
    -> FROM employee;
  first_name | last_name | calcTax2(description)
 Jason | Martin
Alison | Mathews
James | Smith
                                                0.07
              Mathews
                                                0.06
              | Smith
| Rice
                                                0.06
  Celia
                                                0.10
            | Black
| Green
| Larry
  Robert
                                                0.06
  Linda
                                                0.06
  David
                                                0.10
 James
                                                0.06
              Cat
  Caroline
              Grass
                                                0.06
  Doe
              NULL
                                                0.05
  John
                                                0.07
              Lenon
11 rows in set (0.00 sec)
```

Perulangan

Pada function dan procedure juga disediakan perulangan. Beberapa bentuk perulangan yang disediakan dalam MySQL adalah WHILE, REPEAT ... UNTIL dan LOOP.

a. Perulangan WHILE

Bentuk sintaks untuk perulanagn WHILE adalah sebagai berikut :

```
WHILE search_condition DO

Statement_list
END WHILE
```

Statement_list yang terdapat pada WHILE diulang selama search_condition bernilai true. Statement_list terdiri atas satu atau lebih statement SQL, setiap statemennya dipisahkan dengan delimiter titik koma (;). Berikut adalah contoh penggunaan WHILE:

```
MariaDB [test]> DELIMITER //
MariaDB [test]> CREATE PROCEDURE mod12(IN number INT(10))
-> BEGIN
-> WHILE number MOD 12 > 0 DO
-> SET number = number + 1;
-> END WHILE;
-> SELECT number;
-> END //
Query OK, 0 rows affected (0.08 sec)

MariaDB [test]> DELIMITER;
```

Pemanggilan procedure sebagai berikut :

```
MariaDB [test]> CALL mod12(10);

+-----+
| number |
+-----+
| 12 |
+-----+
1 row in set (0.00 sec)

Query OK, 0 rows affected (0.00 sec)

MariaDB [test]> CALL mod12(24);
+-----+
| number |
+-----+
| 24 |
+-----+
1 row in set (0.00 sec)
```

b. Perulangan REPEAT ... UNTIL

Sintasks dari REPEAT ... UNTIL dalah sebagai berikut :

```
REPEAT

Statement_list

UNTIL search_condition

END REPEAT
```

Statement_list di dalam REPEAT dilakukan secara berulang hingga ekspresi search_condition bernilai true. Oleh karena itu, sebuah REPEAT memasuki perulangan paling sedikit sebanyak satu kali. Statement_list terdiri atas satu atau lebih statement, masing-masing dipisah dengan delimiter titik koma (;). Berikut adalah contoh penggunaan REPEAT ... UNTIL:

```
MariaDB [test]> DELIMITER //
MariaDB [test]> CREATE PROCEDURE repeatDemo(IN number INT(10))
   -> BEGIN
   -> REPEAT
   -> SET number = number + 1;
   -> UNTIL number MOD 12 = 0
   -> END REPEAT;
   -> SELECT number;
   -> END //
Query OK, 0 rows affected (0.09 sec)
MariaDB [test]> DELIMITER;
```

```
MariaDB [test] > CALL repeatDemo(10);
+-----+
| number |
+-----+
| 12 |
+-----+
1 row in set (0.00 sec)

Query OK, 0 rows affected (0.00 sec)

MariaDB [test] > CALL repeatDemo(14);
+-----+
| number |
+-----+
1 row in set (0.00 sec)

Query OK, 0 rows affected (0.01 sec)

MariaDB [test] > CALL repeatDemo(38);
+-----+
| number |
+-----+
| number |
+------+
| number |
+------+
| 1 row in set (0.00 sec)
```

c. Perulangan LOOP

Sintaks dari perulangan LOOP adalah sebagai berikut:

```
[begin_label:] LOOP

Statement_list

END LOOP [end_label]
```

LOOP merupakan bentuk [erulangan sederhana. Perulangan dilakukan terhadap statement_list, yang terdiri dari beberapa statement dengan dipisahkan tanda titik koma(;). Statement di dalam LOOP diulang sampai LOOP berakhir. Cara mengakhir LOOP biasanya dilakukan dengan statement LEAVE. Tanda perulangan dilakukan menggunakan ITERATE. Berikut adalah contohnya:

```
MariaDB [test]> DELIMITER //
MariaDB [test]> CREATE PROCEDURE iterateDemo(number INT)
    -> BEGIN
    -> label1: LOOP
            SET number = number + 1;
            IF number MOD 12 > 0 THEN
                 ITERATE label1;
           END IF;
            LEAVE label1;
    ->
    -> END LOOP label1;
    -> SELECT number;
    -> END //
Query OK, 0 rows affected (0.05 sec)
MariaDB [test]> DELIMITER ;
MariaDB [test]> CALL iterateDemo(10);
 number
      12
1 row in set (0.00 sec)
Query OK, 0 rows affected (0.01 sec)
```

LATIHAN

- 1. Buatlah sebuah function bernama hitungDiskon yang menerima parameter harga INT, lalu mengembalikan nilai harga setelah diskon 10%.
- 2. Buatlah sebuah procedure bernama cekStatusGaji yang menerima parameter gaji INT. Jika gaji di atas 10 juta, tampilkan 'Gaji Tinggi', jika di bawah 5 juta tampilkan 'Gaji Rendah', selain itu tampilkan 'Gaji Menengah'.
- 3. Buatlah sebuah procedure bernama jumlahAngka yang menjumlahkan bilangan dari 1 hingga N (parameter input) menggunakan perulangan WHILE.
- 4. Buat sebuah procedure bernama ulangCetak yang mencetak 'Hello' sebanyak N kali menggunakan perulangan REPEAT ... UNTIL.